

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

6.1. Kesimpulan

1. Alat penghancur limbah cup teh gelas yang dirancang dengan sistem semi otomatis dengan menggunakan dinamo. Prinsip alat ini dimana limbah cup teh gelas akan dihancurkan dengan mata pisau berjalan yang dipasang pada bagian dalam alat dan mata pisau diam. Pertemuan mata pisau berjalan dan mata pisau diam ini yang akan menghancurkan cup teh gelas sampai hancur dengan bantuan energi listrik yang akan menggerakkan motor dinamo.
2. Berdasarkan aspek ekonomis, laba bersih yang didapatkan pada perancangan alat penghancur limbah cup teh gelas sebesar Rp 246.886,840718 dari yang sebelumnya hanya didapatkan laba sebesar Rp 90.500 dan biaya pembuatan alat ini akan kembali dalam waktu 14 jam selama alat bekerja terus. Dari perhitungan laba ini maka didapatkan persentase peningkatan laba sebesar 63,34 %.
3. Dari alat penghancur limbah cup teh gelas ini terlihat terjadi pengurangan operator yang awalnya dilakukan oleh 3 (tiga) operator dan sekarang menjadi 1 (satu) operator. Pada awal belum penggunaan alat ini 3 (tiga) operator, 1 (satu) operator yang memasukan cup teh gelas yang didalam ember kedalam karung, 1 (satu) operator yang memegang karung dan 1 (satu) operator lagi untuk menginjak kareung yang telah berisi limbah cup teh gelas. Setelah alat ini dirancang maka hanya menggunakan 1 (satu) operator yang berfungsi untuk memasukkan limbah cup teh gelas kedalam hopper.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya mengenai alat penghancur limbah cup teh gelas yaitu :

1. Dapat dilakukan pengembangan dari hasil prototype yang telah dilakukan pada alat penghancur limbah cup teh gelas.
2. Alat yang akan dirancang selanjutnya mampu memberikan ukuran tubuh operator sesuai dengan spesifikasi alat penghancur limbah cup teh gelas.